

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional*, dimana pengukuran variabel penelitian dilaksanakan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan instrumen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengamatan terhadap variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sesetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan :

- a. Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Denpasar prevalensi balita gizi kurang di Kota Denpasar pada Tahun 2019 dan 2020 tertinggi di Puskesmas I Denpasar Selatan yaitu 6,4% dan 1,5%.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 6-24 bulan, di Kelurahan Sesetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang berjumlah 402 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah ibu dan anak usia 6-24 bulan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Anak yang berusia 6-24 bulan
- b. Bertempat tinggal sebagai penduduk di Kelurahan Sesetan wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan, baik penduduk tetap maupun pendatang sampai penelitian selesai dilaksanakan.
- b. Responden bersedia untuk diwawancarai.

Sampel adalah bagian dari populasi, yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{402}{1 + 402(0,1^2)} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1

Untuk sampel di banjar ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{NK}{N} \times n$$

Keterangan :

NK = jumlah populasi perbanjar

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Jumlah sampel dari masing-masing banjar terlampir yang ditentukan dengan metode *proportional random sampling* dengan teknik undian pada masing-masing banjar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh satu orang enumerator. Data primer dari penelitian ini yaitu data

identitas anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, data antropometri anak, data pola MP-ASI yang diberikan, dan usia pemberian MP-ASI.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara mencatat data yang diperlukan dari tempat penelitian yaitu gambaran umum Puskesmas I Denpasar Selatan meliputi sejarah Puskesmas, batas wilayah kerja Puskesmas, dan tenaga Puskesmas.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data identitas anak dikumpulkan dengan mencatat nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan nomor telepon dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 2) Data status gizi dikumpulkan dengan menimbang berat badan anak
- 3) Data pola MP-ASI dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- 4) Data usia pemberian MP-ASI dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.

b. Data sekunder

Data gambaran umum Puskesmas I Denpasar Selatan dikumpulkan dari buku laporan tahunan dan dengan metode wawancara kepada Kepala Puskesmas dan petugas gizi puskesmas.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas disajikan dengan tabel frekuensi dan diolah secara deskriptif meliputi :

1) Usia anak dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi yang dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

- 6 bulan
- 7-9 bulan
- 10-12 bulan
- 13-24 bulan

2) Jenis kelamin dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi yang dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- Laki-laki
- Perempuan

3) Pendidikan ibu dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi yang dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan ibu dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi yang dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

- PNS
- Karyawan Swasta

- Buruh

- Ibu rumah tangga

- b. Data pola MP-ASI dikelompokkan menjadi sub variabel yaitu jenis MP-ASI dengan kategori sesuai diberi nilai 1 dan tidak sesuai diberi nilai 0, jumlah MP-ASI yang diberikan dengan kategori sesuai diberi nilai 1 dan tidak sesuai diberi nilai 0, dan frekuensi MP-ASI yang diberikan dengan kategori sesuai diberi nilai 1 dan tidak sesuai diberi nilai 0. Seluruh data tersebut kemudian akan dijumlahkan untuk mengetahui pola MP-ASI dengan pengelompokkan nilai dengan kategori :

Baik : 3 (apabila tiga aspek pola MP-ASI terpenuhi)

Cukup : 2 (apabila dua aspek pola MP-ASI terpenuhi)

Kurang : ≤ 1 (apabila satu atau tidak ada aspek pola MP-ASI yang terpenuhi)

Selanjutnya data ini disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

- c. Data usia pemberian MP-ASI dikelompokkan menjadi sub variabel yaitu sesuai (≥ 6 bulan) dan tidak sesuai (< 6 bulan). Selanjutnya data ini disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

- d. Data status gizi

Data status gizi diukur berdasarkan indeks BB/U menurut jenis kelamin

Adapun kategori dalam indeks BB/U sebagai berikut :

Tabel 6

Kategori Status Gizi BB/U Berdasarkan Z-skor Peraturan Menteri Kesehatan RI
Tahun 2020

Nilai Z-Score	Kategori
< -3 SD	Berat Badan Sangat Kurang
-3 SD sampai dengan < -2 SD	Berat Badan Kurang
-2 SD sampai dengan 1 SD	Normal
> 1 SD	Risiko Berat Badan Lebih

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan persentase atau tabel secara deskriptif. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi data identitas anak, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, status gizi, pola MP-ASI, dan usia pemberian MP-ASI.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Uji *chi square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara usia pemberian MP-ASI dengan pola MP-ASI, serta untuk menganalisis hubungan antara pola MP-ASI dengan status gizi. Kemudian pengolahan data dilakukan menggunakan komputer dengan Program SPSS.

F. Etika Penelitian

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.

2. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian.